

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SDN Pagagan 2 Pademawu

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Pagagan 2

NPSN : 20527393

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Raya Pagagan

Kode Pos : 69381

Kelurahan : Pagagan

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Negara : Indonesia

Posisi Grafis : Lintang: -7.2285

Bujur: 113.5029

Tanggal SK Pendirian	: 1998-02-10
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Nomor Telepon	: 082301395627
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 450 watt

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Kita siapkan anak didik menjadi generasi yang sehat, cerdas, ceria, mandiri, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran agar anak bermain, bertaqwa dan berakhlak mulia kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran agar menghargai menyayangi sesama dan memiliki imajinasi yang baik.
3. Melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan berwawasan luas

4. Melaksanakan pembelajaran agar anak dapat mandiri, inovasi, dan kreatif
5. Melaksanakan pembelajaran agar anak berkualitas dimasa sekarang dan yang akan datang
6. Membentuk agar anak menjadi generasi yang tangguh dan berkualitas

Tujuan:

1. Memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, agar anak usia dini dapat memperoleh pendidikan yang layak
2. Mengembangkan potensi anak menjadi anak yang Sholeh dan Sholehah, berbudi pekerti yang luhur
3. Membimbing anak sesuai kemampuan dan usianya
4. Memberikan kenyamanan pada anak usia dini.

c. Keadaan Guru dan Karyawan Pendidik SDN Pagagan 2 Pademawu

SDN Pagagan 2 Pademawu memiliki jumlah karyawan pendidik sebanyak 16 orang. Data Karyawan Pendidik di SDN Pagagan 2 Pademawu di dapat dari hasil dokumentasi. Berikut keadaan guru dan karyawan pendidik di SDN Pagagan 2 pademawu yang dipaparkan dalam bentuk tabel dari jumlah tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Tabel 4.1 Data Pendidik

No	Nama	NUPTK	Jk	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nip
1.	Akhmad Amin Fauzi	80577636 64200033	L	Pamekasan	1985-07-25	
2.	Daut	06347446 46200072	L	Pamekasan	1966-02-03	19660 20319 86061 001
3.	Dewi Astutik	28507646 65300042	P	Pamekasan	1986-05-18	19860 51820 20122 002
4.	Febrianto Efendi	40347636 64200023	L	Pamekasan	1985-02-07	
5.	Leila Latifah	25377656 66300023	P	Pamekasan	1988-10-08	
6.	Marlina	76537416 43300052	P	Pamekasan	1963-03-21	19630 32119 85042

						003
7.	Misto	69357446 46200052	L	Pamekasan	1966-03-06	19660 30619 92021 001
8.	Nasiruddin	73397486 50200033	L	Pamekasan	1970-07-10	
9.	Novan Kurniawan	54397696 70300003	L	Pamekasan	1991-11-07	
10.	Padriyanto	85367576 59200023	L	Pamekasan	1979-04-12	
11.	Rosifah	07447426 43300102	P	Pamekasan	1964-12-04	19641 20419 85042 001
12.	Samiatun Samsiyah	64407546 55300042	P	Pamekasan	1976-01-08	19760 10819 99122 001
13.	Samsul	37447416	L	Pamekasan	1968-12-04	

		48200002				
14.	Sunarmi	57357546 55300072	P	Pamekasan	1976-04-03	
15.	Sundari	98607476 48300012	P	Pamekasan	1969-09-28	19690 92819 91042 002
16.	Syaifullah	22367416 43200063	L	Pamekasan	1963-04-09	19630 40919 85041 001

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDN Pagagan 2 Pademawu

d. Keadaan Peserta Didik SDN Pagagan 2 Pademawu

SDN Pagagan 2 memiliki jumlah siswa yang tidak menentu setiap tahunnya. Berikut beberapa data siswa dari SDN Pagagan 2 Pademawu yang dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data peserta didik kelas 2

No.	Nama	L/P	Kelas
1.	Ach. Ramadani	L	2
2.	Ahmad Deny Prasetyo	L	2
3.	Amilatul Hysna	L	2
4.	Anam Abrullah	L	2
5.	Dewa Firmansyah	L	2
6.	Hartini	P	2
7.	Muhammad Riki Aditia	L	2
8.	Muhammad Rofiqi	L	2
9.	Nurojn Kuntum Lailatul Qadar	P	2
10.	Rumzah	P	2
11.	Siti Inayah	P	2
12.	Siti Nur Halifah	P	2
13.	Sri Wulan Ash Sura	P	2
14.	Zahratul Fu'adeh	P	2

Sumber: Hasil dokumentasi dari SDN Pagagn 2 Pademawu

e. Sarana dan Prasarana SDN Pagagan 2 Pademawu

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat menunjang dalam suatu pendidikan. Karena sarana dan pra sarana tersebut dapat membantu semua kegiatan maupun aktivitas warga sekolah dalam menjalankan proses belajar mengajar. SDN Pagagn 2 Pademawu memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan mulai dari kamar mandi

hingga ruang kelas. Berikut ini beberapa data sarana dan prasarana SDN

Pagagan 2 Pademawu.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan prasarana	Keterangan
1.	Kantor	Terletak di sebelah kanan ruang kelas kelas 6
2.	Perpustakaan	Tertelak di bagian utara sekolah menghadap keselatan
3.	Halaman sekolah	Berada di depan ruang kantor, perpustakaan dan ruang kelas dan dijadikan tempat upacara setiap hari senin.
4.	Kamar mandi	Terletak di sebelah utara berdekatan dengan perpustakaan dan ruang kelas
5.	Ruang kelas	Terdapat 6 ruang kelas yang terdiri dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.
6.	Parkiran	Terletak di sebelah utara

		disamping perpustakaan.
--	--	-------------------------

Sumber: Hasil Dokumentasi dari SDN Pagagn 2 Pademawu

B. Pemaparan dan Temuan Data

1. Pemaparan Data

Penerapan metode bernyanyi ini dilakukan untuk memotivasi semangat belajar siswa dan mudah dalam menghafal 25 nabi. Serta menjadi solusi untuk menguatkan hafalan 25 nabi. Sehingga siswa akan terpacu semangatnya dalam menghafal, dan hasil dari hafalannya menjadi bagus.

Hal-hal yang dilakukan untuk menguatkan hafalan tersebut, guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan dipelajari termasuk sayair-syair lagu yang akan disampaikan kepada siswa. Syair tersebut guru dapatkan di buku petunjuk dan juga terkadang mengambil referensi di youtube. Dimana guru terlebih dahulu mempelajari semua materi yang akan disampaikan kepada siswa serta mempelajari syair-syair lagu yang akan dinyanyikan. Target yang ingin dicapai untuk hafalan 25 nabi menggunakan metode bernyanyi adalah 50%.

Sebelum penggunaan metode bernyanyi 0% siswa yang hafal 25 nabi. Tetapi setelah penggunaan metode bernyanyi banyak siswa yang menghafalnya. Banyak siswa yang hafal jika dipersentasekan sebanyak 71,4% dari keseluruhan siswa. Berikut lirik dan not lagu 25 nabi:

25 Nabi dan Rasul

Adam Idris Nuh dan Hud
 Sholeh Ibrahim Luth Ishak
 Ismail Yakub dan Yusuf
 Syuaib Harun Musa Daud
 Zulkifli dan Sulaiman
 Ayyub Yunus Zakaria
 Ilyas dan Ilyasa
 Yahya Isa dan Muhammad

Itulah nama nabi
 Nabi-nabi umat islam
 Dua puluh lima nabi
 Semuanya utusan Allah.¹

Lirik lagu 25 Nabi dan Rasul diatas sesuai dengan not lagu balonku ada 5 dibawah ini:

Balonku Ada Lima

Balonku ada lima
 3 4 5 i 5 3 5
 Rupa rupa warnanya
 2 3 4 2 5 3 3
 Hijau kuning kelabu
 1 1 6 6 7 i 5
 Merah muda dan biru
 3 4 5 4 3 2 1
 Meletus balon hijau
 3 4 5 i 5 3 5
 Door

¹Nursery Rhymes, "Lagu Anak Islami – 25 Nama Nama Nabi – Lagu Anak Indonesia", diakses dari https://youtu.be/x_3v-zs5tjl, pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 41.12.

i

Hatiku sangat kacau

2 3 4 2 5 4 3

Balonku tinggal empat

1 1 6 6 7 i 5

Kupegang erat erat

3 4 5 4 3 2 1.²

Tabel 4.4 Data hafalan siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi

No	Nama Siswa	Hafal	Tidak Hafal
1.	Ach. Ramadani		V
2.	Ahmad Deny Prasetyo		V
3.	Amilatul Hysna		V
4.	Anam Abrullah		V
5.	Dewa Firmansyah		V
6.	Hartini		V
7.	Muhammad Riki Aditia		V
8.	Muhammad Rofiqi		V
9.	Nurojn Kuntum Lailatul Qadar		V
10.	Rumzah		V
11.	Siti Inayah		V
12.	Siti Nur Halifah		V

² Gambar: Chord Lagu Ku: Not Angka Pianika Balonku Ada Lima, di akses dari <http://image.app.goo.gl/v9DQHaPGX13aWKwH7>, pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 14.20

13	Sri Wulan Ash Sura		V
14	Zahratul Fu'adeh		V

Tabel4.5 Data hafalan siswa setelah menggunakan metode bernyanyi

No	Nama Siswa	Hafal	Tidak Hafal
1.	Ach. Ramadani	V	
2.	Ahmad Deny Prasetyo	V	
3.	Amilatul Husna	V	
4.	Anam Abrullah	V	
5.	Dewa Firmansyah		V
6.	Hartini	V	
7.	Muhammad Riki Aditia		V
8.	Muhammad Rofiqi	V	
9.	Nurojn Kuntum Lailatul Qadar		V
10.	Rumzah	V	
11.	Siti Inayah	V	
12.	Siti Nur Halifah		V
13	Sri Wulan Ash Sura	V	
14	Zahratul Fu'adeh	V	

2. Temuan Data

a. Perencanaan Proses Pembelajaran kelas II dalam Menghafal 25 Nabi Melalui Metode Bernyanyi pada Siswa di SDN Pagagn 2 Pademawu

Lembaga pendidikan merupakan sarana atau tempat untuk menggali potensi dari peserta didik. Pendidik atau guru merupakan sentra yang dicapai oleh masyarakat untuk membimbing dan membina peserta didik dalam menciptakan generasi yang memiliki wawasan dan berilmu pengetahuan yang maksimal. Sehingga pendidik memiliki cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal 25 Nabi bagi peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode bernyanyi, dimana metode bernyanyi ini akan mempengaruhi siswa dalam menghafal 25 Nabi.

Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Leila Latifah, S. Pd, I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Pagagan 2 Pademawu, bahwa:

“Metode yang saya gunakan selama saya mengajar adalah metode ceramah, dimana metode ini terdiri dari 3 bagian, yaitu metode ceramah plus diskusi dan tugas, metode ceramah plus diskusi dan tugas, metode ceramah plus demonstrasi dan latihan. Respon siswa dalam menerima pembelajaran itu tergantung dari tingkat kemampuan siswa masing-masing, karena tiap individu itu berbeda, ada yang aktif dan ada juga yang pasif. Saya pernah mencoba metode lain salah satunya itu metode discovery, tapi dalam penggunaan metode ini kebanyakan siswa malah tidak faham alias tidak begitu berhasil. Metode lain yang saya gunakan adalah metode bernyanyi, untuk kelas rendah saya sering gunakan metode bernyanyi ini dan hasil respon siswa aktif dan sangat antusias bahkan siswa lebih semangat dalam belajar. Perencanaan yang saya lakukan terlebih dahulu melihat pada materi yang akan diajarkan, maerinya itu dipersiapkan terlebih dahulu dan dipelajari dulu. Karena dilihat memang di kelas 2 ini ada tiap babnya ada syair lagu yang dinyanyikan. Jadi malamnya saya pelajari dulu lagu-lagunya dan melihat petunjuknya. Jadi dalam buku itu syair lagunya sudah tersedia jadi tidak usah membuat, hanya mempelajari

syair yang sudah ada. Jika waktu santai ataupun jenuh untuk mengisi waktu saya kasih nyanyian tapi materinya ya tetap yang sedang dipelajari, dan saya ambil nyanyian itu di google atau youtube. Dalam kegiatan belajar mengajar itu terdapat tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup, dalam kegiatan pendahuluan ini ya seperti biasa mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengabsensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti saya menjelaskan materi yang akan disampaikan. Dan pada kegiatan penutup saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, kemudian membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari, dan menutup pembelajaran dengan do'a"³

Dari hasil wawancara tersebut diperjelas dan diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pagagan 2 Pademawu bahwa kondisi siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi ini banyak siswa yang tidak menghafal 25 Nabi, dan dalam penggunaan metode ceramah yang dilakukan terkadang membuat siswa jenuh. Tetapi jika sudah menggunakan metode bernyanyi motivasi belajar siswa terangsang sehingga siswa sangat antusias dan aktif.⁴ Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait dengan kondisi belajar mengajar yang dilakukan di kelas 2 seperti dalam gambar 4.1 dibawah ini:

³ Liela Latifah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Pagagan 2 Pademawu, Wawancara Langsung (5 April 2021)

⁴ Observasi di SDN Pagagan 2 Pademawu, 30 Maret 2021.



Gambar 4.1 kegiatan belajar mengajar dan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal 25 Nabi.

b. Pelaksanaan proses penerapan metode bernyanyi kelas II dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama 25 Nabi di SDN Pagagan 2 Pademawu

Pelaksanaan proses merupakan kegiatan yang di tempuh oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya dan menghafal 25 Nabi dengan menggunakan metode bernyanyi. Pelaksanaan ini dilakukan dengan hambatan dan pendukung.

Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Liela Latifah, S. Pd, I selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Pagagan 2 Pademawu.

“ketika diberikan metode bernyanyi siswa itu sangat antusias yang awalnya jenuh ada yang tidak mendengarkan akhirnya siswa itu semangat lagi dan mendengarkan lagi. Yang awalnya tidak bergairah ketika dikasih lagu untuk bernyanyi, mereka terpacu kembali semangatnya jadi mudah untuk mengalihkan perhatian siswa. Dan metode bernyanyi ini sudah terlaksana dengan baik. Jadi saya terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan saya ajarkan kepada siswa kemudian saya itu menjelaskan terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu terkait nabi dan rasul juga nama-nama 25 Nabi tersebut. Setelah saya menjelaskan semuanya, kemudian saya menerapkan metode beryanyi dengan

menyetelkan lagu. Media yang digunakan seperti penggunaan hp untuk menyetel lagu atau nyanyian agar siswa itu lebih senang dan mudah menghafal 25 Nabi tersebut.”⁵

Dari hasil wawancara tersebut diperjelas dan diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pagagan 2 Pademawu bahwa keadaan siswa ketika penggunaan metode bernyanyi sangat terlihat dan siswa begitu aktif dan senang dalam menyanyikan 25 Nabi. Suasana belajar mengajar pun menjadi menyenangkan karena guru mudah mengalihkan perhatian siswa dengan menggunakan metode bernyanyi tersebut.⁶ Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait dengan pelaksanaan proses penerapan metode bernyanyi seperti dalam gambar 4.2 dibawah ini:



Gambar 4.2 pelaksanaan penerapan metode bernyanyi nama-nama 25 nabi di kelas 2

Dari hasil penelitian maka peneliti melihat dengan adanya penerapan metode bernyanyi yang merupakan upaya guru dalam

⁵ Liela Latifah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Pagagan 2 Pademawu, Wawancara Langsung, (5 April 2021).

⁶ Observasi di SDN Pagagan 2 Pademawu, 30 Maret 2021

meningkatkan kemampuan menghafal 25 Nabi bagi siswa kelas 2 sangat membantu dan siswa sangat antusias dalam belajar dan menghafal.

a. **Hasil Penguatan Hafalan 25 Nabi melalui Metode Bernyanyi Kelas II di SDN Pagagan 2 Pademawu**

Pencapaian atau hasil dari metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru di kelas 2 merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar belajar di dalam kelas yang sudah melalui hambatan, dan solusi yang telah ditempuh. Sebelum menggunakan metode bernyanyi siswa merasa kesulitan menghafal dan dari 14 siswa tidak ada sama sekali yang menghafal 25 nabi tersebut. Setelah digunakannya metode bernyanyi ternyata memberikan perubahan, banyak siswa yang hafal dari 14 siswa ada 10 siswa yang hafal 25 nabi menggunakan nyanyian.

Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Liela Latifah, S. Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN Pagagan 2 Pademawu, bahwa:

“sebagaimana yang telah saya sebutkan tadi metode bernyanyi ini sudah terlaksana dengan baik dan sangat membantu saya untuk meningkatkan hafalan 25 Nabi bagi siswa. Dan hasilnya siswa bisa menghafalnya dengan mudah. Karena di era sekarang ini jangankan SD TK pun it sudah diajari tentang nyanyian 25 Nabi. Faktanya mereka mudah menghafal 25 Nabi itu mereka yang sekolah pagi (SD) dan sore (Madrasah), tetapi jika anak yang hanya sekolah pagi (SD) saja tanpa sekolah Madrasah memang mereka lebih sulih menghafalnya, tapi Alhamdulillah dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini yang awalnya siswa tidak bisa menghafal 25 Nabi atau menyebutkan nama-nama Nabi itu satu persatu siswa menjadi lebih mudah menghafalnya menggunakan nyanyian.”⁷

⁷ Liela Latifah, S. Pd, I Guru Pendidikan Agama Islam SDN Pagagan 2 Pademawu, Wawancara Lansung, (5 April 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil dari peningkatan menghafal 25 Nabi menggunakan metode bernyanyi di kelas 2 terdapat perkembangan dan kemajuan. Dari yang semula belum menggunakan metode bernyanyi siswa susah menghafal dan tidak ada seorangpun yang hafal 25 Nabi tersebut jika disebutkan satu persatu. Tapi ketika sudah diterapkan metode nyanyian siswa lebih mudah menghafalnya bahkan anak yang tidak sekolah Madrasah Diniyah (MD) juga bisa menghafalnya.⁸ Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi terkait dengan penerapan metode bernyanyi seperti dalam gambar 4.3 dan 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.3 kegiatan menghafal 25 Nabi menggunakan metode bernyanyi.

⁸Observasi di SDN Pagagan 2 Pademawu, 30 Maret 2021.



Gambar 4.4 kegiatan menghafal 25 Nabi menggunakan metode bernyanyi.

Dari hasil penelitian ini juga diperkuat dengan wawancara dengan beberapa siswa kelas 2 terkait dengan penggunaan metode bernyanyi dalam menghafal 25 Nabi.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Amilatul Husna selaku siswi kelas 2 SDN Pagagan 2 Pademawu, bahwa:

“pernah menghafal 25 Nabi, tapi saya sulit menghafalnya jika disebut satu-satu karena terlalu banyak, meskipun sudah diajarkan di TK dan Madrasah saya susah menghafalnya. Tapi jika menghafalnya menggunakan nyanyian saya sangat senang dan lebih mudah mnghafalnya”⁹

⁹ Amilatul Husna, Siswi Kelas 2 SDN Pagagan 2 Padememawu, Wawancara Langsung, (5 April 2021).

Senada dengan hal itu Anam Mabrullah selaku siswa kelas 2 SDN

Pagagan 2 Pademawu, mengatakan:

“pernah menghafalnya tapi saya tidak sekolah Madrasah (MD) jadi saya hanya mendapatkan materi ini di sekolah ini di SD. Tapi saya susah menghafalnya jika di hafalkan satu-satu, saya bosan jika di hafalnya seperti itu karena ada 25 jadi banyak yang harus dihafalkan. Tapi kalau dinyanyikan saya hafal.”¹⁰

Senada dengan hal tersebut Sri Wulan Ash Sura selaku siswi kelas

2 SDN Pagagan 2 Pademawu, mengatakan:

“iya pernah di TK, Madrasah, dan juga di SD, tapi saya hafalnya kalau di nyanyikan kalau disebutkan satu-satu saya tidak bisa dan susah menghafalnya. Terus saya bosan kalau dihafalkan satu-satu karena terlalu banyak. Saya lebih suka dan mudah menghafalnya menggunakan nyanyian”¹¹

Senada dengan hal tersebut Mohammad Rofiqi selaku siswa kelas

2 SDN Paagan 2 Pademawu juga mengatakan, bahwa:

“pernah menghafalkan, tapi saya tidak hafal, saya bosan menghafalnya karena terlalu banyak dan butuh waktu yang lama untuk menghafalnya. Tapi kalau dinyanyikan saya hafal, kalau disebutkan satu per satu saya tidak hafal.”¹²

Jadi dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bisa dikatakan siswa itu lebih mudah menghafalnya dengan menggunakan nyanyian. Jadi penerapan metode bernyanyi ini sangat berpengaruh terhadap kompetensi menghafal nama- nama 25 nabi bagi siswa kelas 2.

¹⁰ Anam Mabrullah, Siswa Kelas 2 SDN Pagagan 2 Pademawu, Wawancara Langsung, (5 April 2021).

¹¹ Sri Wulan Ash Sura, Siswi Kelas 2 SDN Pagagan 2 Pademawu, Wawancara Langsung, (5 April 2021).

¹² Mohammad Rofiqi, Siswa Kelas 2 SDN Pagagan 2 Pademawu, Wawancara Langsung, (5 April 2021).

3. Temuan Penelitian

a. Perencanaan proses pembelajaran kelas II dalam menghafal nama-nama 25 nabi melalui metode bernyanyi

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pagagan 2 Pademawu yaitu perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum memasuki ruang kelas untuk mengajar guru tersebut mempersiapkan materi yang akan di pelajarnya terlebih dahulu. Dimana metode yang yang digunakan dalam mengajar itu bermacam-macam yaitu metode ceramah, tanya jawab, tugas, dan diskusi. Dalam penggunaan metode tersebut respon siswa berbeda-beda tiap individu ada yang aktif dan ada juga yang pasif.

Selain dari metode yang disebutkan tadi guru juga mencoba menggunakan metode pembelajaran *Discovery* namun dalam penggunaan metode ini tidak begitu berhasil. Dan akhirnya guru harus menggunakan lain agar siswanya mampu semangat dalam belajar yaitu dengan diterapkannya metode bernyanyi dalam menghafal 25 Nabi. Metode ini sangat cocok dilakukan di kelas rendah ataupun di kelas tinggi, karena metode bernyanyi ini mampu membangkitkan semangat belajar anak utamanya dalam menghafal 25 Nabi. Siswa menjadi sangat senang dan antusias dengan diberikan lagu-lagu atau nyanyian.

Hal yang harus dipersiapkan adalah materi terkait dengan nama-nama 25 Nabi dan lagu atau nyanyian 25 Nabi yang akan di sampaikan kepada siswa nantinya dalam proses belajar mengajar di

dalam kelas. Sebelumnya materinya dipelajari terlebih dahulu juga terkait dengan lagu-lagunya dengan melihat pada buku petunjuk. Kegiatan belajar mengajar ini terdapat tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a serta menyakan kabar, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Terakhir kegiatan penutup disini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti, pada kegiatan ini guru dan siswa membuat kesimpulan serta menutupnya dengan do'a.

b. Pelaksanaan proses penerapan metode bernyanyi kelas II dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama 25 nabi di SDN Pagagan 2 Pademawu

Pelaksanaan proses merupakan kegiatan yang di tempuh oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya dalam menghafal 25 Nabi dengan menggunakan metode bernyanyi. Pelaksanaan ini dilakukan dengan hambatan dan pendukung. Dalam penggunaan metode bernyanyi ini siswa sangat aktif dan sangat antusias mengikuti pembelajaran, dan dengan nyanyian-nyanyian 25 nabi yang di nyanyikan secara terus menerus membuat siswa semakin lebih mudah menghafalnya.

Penggunaan media berupa *Handphone* (HP) juga dibutuhkan ketika menyetel lagu atau nyanyian, tapi sembari menyanyi bersama-sama dengan cara mengikuti lagu yang ada di HP tadi. Hambatannya

ketika mau beralih pada pelajaran selanjutnya siswa terkadang selalu menunda-nunda karena sudah asyik dengan nyanyian yang diberikan. Tapi penggunaan metode bernyanyi ini sangat membantu siswa dalam menghafal 25 Nabi yang terbilang cukup banyak untuk dihafalkan.

Pelaksanaan metode bernyanyi ini terlaksana dengan baik dan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Guru menjadi lebih mudah mengalihkan perhatian siswa yang awalnya merasa jenuh dan bosan siswa menjadi lebih bersemangat kembali dengan diberikan lagu, dan lagu tersebut terkait dengan materi yang disampaikan.

c. Hasil peningkatan kompetensi menghafal 25 nabi melalui metode bernyanyi pad akelas II di SDN Pagagan 2 Pademawu

Pencapaian atau hasil dari metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru di kelas 2 merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar belajar di dalam kelas yang sudah melalui hambatan, dan solusi yang telah ditempuh. Bahwa metode bernyanyi ini sangat membantu siswa dalam menghafal 25 Nabi dan semangat motivasi belajar siswa meningkat. Hasilnya siswa dengan mudah menghafal 25 Nabi dengan mudah tanpa menyebutkan satu persatu karena 25 Nabi tersebut sudah di jadikan lagu untuk dihafalkan.

Materi 25 Nabi ini sudah sejak TK dan di Madrasah Diniyah (MD) di ajarkan jadi di SD hanya sekedar mengulan. Tapi bagi siswa yang tidak sekolah madrasah terkadang mereka merasa kesulitan

menghafalnya dan bahkan mereka tidak mau menghafalkan. Dengan diterapkannya metode bernyanyi dan menggunakan hp sebagai media untuk menyetel lagu untuk menghidupkan suasana belajar siswa di dalam kelas.

Hasil dari penggunaan metode bernyanyi ini sangat membantu guru untuk mengalihkan perhatian siswa yang cepat bosan dalam belajar mereka akan terpacu kembali semangatnya. Hasil akhirnya yang awalnya banyak siswa yang tidak hafal 25 Nabi menjadi hafal dengan penggunaan metode bernyanyi ini. Sebelum menggunakan metode bernyanyi dari 14 siswa tidak ada siswa satupun yang hafal, tetapi ketika menggunakan nyanyian atau lagu ada 10 siswa yang hafal dari 14 siswa. Jadi metode bernyanyi ini memberikan dampak yang baik.

B. Pembahasan

1. Perencanaan proses pembelajaran kelas II dalam menghafal 25 Nabi melalui metode bernyanyi pada siswa di SDN Pagagan 2 Pademawu

Belajar dapat terjadi karena ada subjek yang mengajar dan ada subjek yang belajar. Dalam proses pembelajaran, subjek yang mengajar disebut guru, dan subjek yang belajar disebut siswa.¹³ Guru disini menduduki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, jika tidak ada seorang guru proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena guru disini yang akan menyampaikan ilmu atau materi kepada siswa supaya siswa memiliki ilmu pengetahuan.

¹³ Dina Gasong, *Belajar Dan Pembelajaran*, (CV. Budi Utama: Yogyakarta, 2018), 3.

Perencanaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Pagagan 2 yaitu dengan mempelajari materi yang akan disampaikan sebelum memasuki ruang kelas. Dalam perencanaan ini terdapat tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan untuk memulai pembelajaran dengan membuka pembelajaran dengan do'a serta penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti merupakan tahap penyampaian materi dan yang terakhir yaitu penutup dimana pada tahap ini guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari, serta menutup pembelajaran dengan do'a.

Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah dan dikombinasikan dengan metode yang lain. Dalam penyampaian materi itu respon siswa sangat beragam karena setiap individu berbeda-beda, ada yang aktif dan ada juga yang pasif. Dalam menghafal 25 bagi siswa kelas 2 mereka merasa kesulitan jika cara menghafalnya dengan cara menyebutkannya satu persatu.

Sehubungan dengan hal itu maka diterapkanlah metode bernyanyi untuk menghafal 25 Nabi, yang bertujuan untuk bisa membuat siswa menjadi lebih mudah menghafal. Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan.¹⁴ Metode yang digunakan di kelas 2 ini adalah metode bernyanyi dengan cara menyanyikan syair lagu 25 Nabi, dimana syair tersebut guru

¹⁴ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*, (Kencana: Jakarta, 2014), 42.

mendapatkannya dalam buku yang di pelajari terlebih dahulu sebelum menyampaikannya kepada siswa.

2. Pelaksanaan proses penerapan metode bernyanyi kelas II dalam meningkatkan hasil belajar nama-nama 25 Nabi di SDN Pagagan 2 Pademawu

Pelaksanaan proses merupakan kegiatan yang di tempuh oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya dalam menghafal 25 Nabi dengan menggunakan metode bernyanyi. Pelaksanaan ini dilakukan dengan hambatan dan pendukung. Dimana hambatan yang terjadi adalah siswa terkadang selalu menunda-nunda untuk melangkah ke materi selanjutnya karena mereka sudah merasa senang dengan nyanyian yang disampaikan. Untuk pendukungnya siswa memang sangat aktif dalam penggunaan metode bernyanyi ini apalagi ketika saat menyanyikan lagu ada musik yang mengiringinya.

Metode bernyanyi yang diterapkan ini memang sangat terlihat jelas perubahannya yang awalnya siswa merasa bosan dan jenuh dalam menghafal siswa menjadi lebih semangat dan antusias mengikuti pelajaran. Jadi disini guru sangat mudah mengalihkan perhatian siswa dan lebih mudah dikuasai serta diarahkan. Penerapan dari metode bernyanyi ini di SDN Pagagan 2 Pademawu sudah terlaksana dengan baik dalam menghafal 25 Nabi.

Kegiatan menghafal ini berkaitan dengan mengingat-ingat materi yang di pelajari yang kemudian di simpan dalam otak atau

ingatan. Kata menghafal itu sendiri berasal dari kata *حفظ – يحفظ – حفظا* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi.¹⁵ Menurut Atkinson yang dikutip oleh Sa'dullah mengatakan proses menghafal melalui tiga proses yaitu, pertama, *Encoding* (memasukan informasi kedalam ingatan), kedua, *Storage* (penyimpanan), dan yang ketiga *Retrivel* (pengungkapan kemabali).¹⁶

Jadi dalam menghafal 25 Nabi tersebut siswa mendapatkan materi dari seorang guru, dimana guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan diajarkan, kemudian memutar lagu 25 nama-nama nabi serta guru dan siswa bernyanyi bersama. Target yang akan ditempuh adalah siswa harus mampu menghafal sebanyak 50% dari jumlah siswa. Nyanyian tersebut kemudiandimasukanke dalam ingatan mereka dan disimpan dalam otak, dan setelah itu mereka mampu untuk mengungkapakan kembali apa yang telah tersimpan di dalam ingatan mereka.

3. Hasil peningkatan kompetensi menghafal nama-nama 25 Nabi melalui metode bernyanyi kelas II di SDN Pagagan 2 Pademawu

Pencapaian atau hasil dari metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru di kelas 2 merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar di dalam kelas. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran itu tergantung pada guru tersebut. Guru haruslah bisa menciptakan suasana

¹⁵Kurniawan, "Metode Menghafal Cepat", diakses dari <http://repository.radenfatah.ac.id>. Pada tanggal 2 Mei 2021 pukul 18.29.

¹⁶Ibid.

kelas atau suasana belajar yang yang menyenangkan, dimana guru harus bisa masuk kedalam dunia anak, bukan anaklah yang harus masuk kedalam dunia guru.

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, tanpa seorang guru siswa tidak akan bisa belajar dengan baik. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Pagagan 2 Pademawu menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal 25 Nabi. Metode ini dilakukan untuk bisa meningkatkan hafalan 25 Nabi bagi siswa kelas 2 yang terbilang cukup banyak untuk dihafalkan.

Hasil dari penerapan metode bernyanyi ini siswa bisa menghafalnya dengan mudah. Jumlah siswa yang hafal adalah 10 siswa dari 14 siswa keseluruhan. Metode bernyanyi ini memberikan dampak positif bagi siswa dan guru. Dampak positifnya yaitu guru bisa meningkatkan kemampuan menghafal siswanya dan siswa itu sendiri mampu menghafal 25 Nabi tersebut dengan mudah dan menyenangkan serta mudah untuk di ingat.